

*DSK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSK IAI. Keputusan final DSK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk Standar dan produk lain terkait dengan Standar.*

## Daftar Topik

- 1 Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan dan Dewan Standar Keberlanjutan
- 2 Sosialisasi
- 3 Kegiatan Internasional

### 1. Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan dan Dewan Standar Keberlanjutan

Dalam melengkapi infrastruktur dan ekosistem pelaporan korporasi pada 27 November 2023 IAI membentuk Dewan Standar Keberlanjutan (DSK) dan Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan (DPSK) untuk penyusunan dan pengembangan standar pengungkapan berkelanjutan di Indonesia. Dewan ini dibentuk dengan menggunakan mekanisme *three tiers* guna menjamin penguatan governansi dan akuntabilitas dalam proses penyusunan standar pengungkapan berkelanjutan. Keanggotaan DPSK dan DSK berasal dari unsur Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu praktisi dan akademisi juga terlibat dalam badan tersebut.

Pembentukan dewan tersebut memiliki tujuan untuk memastikan bahwa standar pengungkapan berkelanjutan yang diterapkan di Indonesia telah mengikuti perkembangan internasional. Serta untuk menyelaraskan standar pengungkapan berkelanjutan dengan standar akuntansi keuangan.

DPSK IAI berwenang untuk memberikan arahan strategis, kebijakan, serta rekomendasi bagi DSK IAI dalam proses penyusunan standar keberlanjutan. DPSK IAI juga bertanggung jawab dalam melakukan proses seleksi anggota DSK IAI dan mengusulkan kepada DPN IAI, menyetujui rencana strategis DSK IAI untuk ditetapkan DPN IAI, memonitor dan mengawasi rencana strategis DSK IAI.



Rapat Perdana DPSK dan DSK IAI pada 28 November 2023 secara hybrid.



DSK IAI berwenang untuk menyusun, mempersiapkan, dan merumuskan standar pengungkapan keberlanjutan dengan *due process procedure*. Disamping itu juga untuk mengusulkan rencana strategis dan program kerja tahunan kepada DPSK IAI, melakukan konsultasi publik dalam rangka penyusunan program kerja tahunan, melakukan kajian dan riset terkait penyusunan standar pengungkapan keberlanjutan, dan menjawab pertanyaan dari publik terkait standar pengungkapan berkelanjutan dalam hal dipandang perlu berdasarkan pertimbangan DSK IAI.

Saat ini DSK IAI sedang menyusun usulan Peta Jalan Standar Pengungkapan Keberlanjutan yang akan disampaikan kepada DPSK IAI untuk dimintakan persetujuan.

## 2. Sosialisasi

Upaya penguatan ekosistem keberlanjutan dalam memahami konsep serta prinsip-prinsip dalam IFRS S1 dan S2, dilaksanakan oleh DSK IAI melalui kegiatan-kegiatan *webinar* maupun *podcast*.

### **Webinar “Building Awareness toward IFRS S1 dan S2 Adoption in Indonesia”**

Pada 6 Februari 2024 dilaksanakan *webinar* yang berjudul “Building Awareness toward IFRS S1 dan S2 Adoption in Indonesia”. *Webinar* ini menggambarkan sekilas pengaturan dalam IFRS S1 dan S2 serta bagaimana IAI selaku *standar setter* mulai melakukan inisiatif pengadopsian standar dan kesiapan penyusun laporan keberlanjutan terhadap IFRS S1 dan S2. Pembicara dari kegiatan *webinar* ini dibawakan langsung oleh Ketua DSK IAI yaitu Ibu Istini Siddharta. Lebih lanjut materi *webinar* dapat diakses pada tautan berikut [https://bit.ly/ISMS-IAI\\_Webinar](https://bit.ly/ISMS-IAI_Webinar).

## Webinar “Menggali Lebih Dalam IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 & S2)”

Anggota DSK IAI, yakni Susanti dan Arie Pratama, menjadi pembicara dalam kegiatan *webinar* pada 17 Mei 2024 dengan judul “Menggali Lebih Dalam IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 & S2)” yang membahas secara mendalam mengenai pengaplikasian dari IFRS S1 dan S2 beserta *cost-benefit* penerapan IFRS S1 dan S2.



## Seminar “Preparing for Sustainability Reporting Indonesia and Global Best Practice”

Selanjutnya Anggota DSK IAI, yakni Prabandari Murti juga menjadi salah satu panelis pada acara “ACCA – IAI Seminar: Preparing for Sustainability Reporting Indonesia and Global Best Practice” pada 21 Mei 2024. Pada acara tersebut, Ibu Prabandari menyampaikan *update* mengenai perkembangan pelaporan keberlanjutan terkini di Indonesia, dan juga menekankan pentingnya perubahan *mindset* dan penguatan ekosistem dan infrastruktur untuk mendukung adopsi dan penerapan standar pengungkapan keberlanjutan yang mengacu pada IFRS S1 and S2.



## Seminar “Sustainability Reporting for Sustainable Business”

Pada acara Seminar Nasional IAI Wilayah Banten, Yuliana Sudjono selaku anggota DSK IAI, diminta menjadi narasumber dalam seminar yang kembali membahas mengenai pengenalan IFRS Sustainability Disclosure Standards. Dalam seminar tersebut, topik yang dibahas mengenai langkah-langkah yang dapat perusahaan tempuh dalam persiapan pengimplementasian standar IFRS S1 dan S2. Sebab pengimplementasian IFRS S1 dan S2 membutuhkan pemahaman yang cukup dari entitas terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan.



## Seminar “Building a Sustainable Future: Best ESG Practices in Banking Sector and Empowering Change Through ESG Practices for Accounting and Financial Professionals”

Bersama dengan Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) dan KPMG, IAI melangsungkan kegiatan “Building a Sustainable Future: Best ESG Practices in Banking Sector and Empowering Change Through ESG Practices for Accounting and Financial Professionals”. Dalam acara ini, Istini Siddharta selaku Ketua DSK IAI ditunjuk sebagai salah pembicara yang membawakan topik penerapan IFRS S2 pada perbankan. Acara ini dihadiri oleh para profesional di bidang akuntansi dan keuangan.



## Podcast

Tidak hanya sekedar melakukan kegiatan *webinar*, DSK IAI secara aktif meningkatkan *capacity building* bagi para akuntan melalui podcast. Topik yang dibahas adalah berkaitan dengan emisi gas rumah kaca (GRK), *environmental, social, and governance* (ESG) pada perbankan, serta bursa karbon. Secara lengkap informasi mengenai *podcast* dapat diakses melalui tautan <https://www.youtube.com/c/IAIKATANAKUNTANINDONESIA>



## 3. Kegiatan Internasional

### Pertemuan IFASS

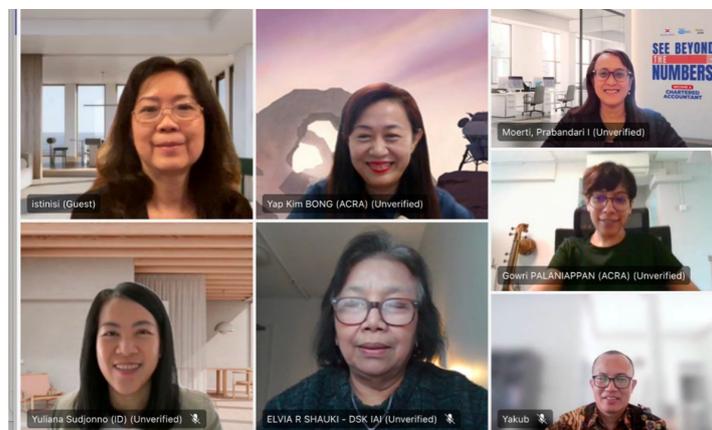
International Forum of Accounting Standard Setters (IFASS) merupakan forum badan penyusun standar akuntansi keuangan dari seluruh dunia ditambah organisasi lain yang memiliki keterlibatan erat dengan pelaporan keuangan. Sejak muncul adanya inisiatif pelaporan keberlanjutan dari IFRS Foundation, IFASS juga melibatkan forum badan penyusun standar keberlanjutan serta organisasi lain yang terkait dengan pelaporan keberlanjutan.

DSK IAI mulai hadir pada IFASS Meeting yang diadakan pada 17-19 April 2024. Perwakilan dari DSK IAI adalah Prabandari Murti. Topik-topik terkait pelaporan keberlanjutan yang dibahas pada pertemuan tersebut di antaranya adalah *ISSB update on agenda and workplan*, *presentation on nature disclosures* (TNFD), *social disclosures*, dan *update* dari beberapa yurisdiksi terkait perkembangan standar pelaporan keberlanjutan.



## Audiensi Accounting and Corporate Regulatory Authority

Pada 8 Mei 2024, DSK IAI melaksanakan audiensi dengan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura. Tujuannya untuk mengetahui pertimbangan dalam proses pembuatan peta jalan standar pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan Singapura. Agenda pembahasan dalam audiensi tersebut meliputi pendekatan pengadopsian IFRS Sustainability Disclosure Standards yang dipilih oleh Singapura, lingkup pelaporan emisi GRK serta asurans untuk pengungkapan terkait iklim. Melalui diskusi bersama ACRA, DSK IAI mendapatkan informasi baru yang menjadi pertimbangan DSK IAI dalam melakukan penyusunan peta jalan standar pengungkapan keberlanjutan.



## Audiensi IFRS Foundation

DSK IAI juga melakukan dialog dengan perwakilan IFRS Foundation yakni Jialing Si selaku Regulatory Affairs Manager untuk Asia pada 5 Juli 2024. Dalam dialog ini, perwakilan IFRS Foundation menjelaskan lebih mendalam mengenai IFRS Foundation Jurisdictional Guidance yang diterbitkan pada Mei 2024. Audiensi ini dihadiri oleh perwakilan DPSK dan DSK IAI.



## DEWAN PEMANTAU STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DPSK IAI diberikan tanggung jawab memberikan arahan strategis, kebijakan dan rekomendasi kepada DSK IAI mengenai penyusunan standar keberlanjutan di Indonesia.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Melakukan seleksi anggota DSK IAI pada periode berikutnya dan mengusulkan hasilnya kepada DPN IAI.
- 2 Menyetujui usulan rencana strategis DSK untuk ditetapkan DPN IAI.
- 3 Memonitor dan mengawasi rencana strategis DSK IAI.
- 4 Memberi pertimbangan dan menyetujui program kerja tahunan yang disusun oleh DSK IAI.
- 5 Memberikan pertimbangan terbatas pada pandangan umum mengenai prioritas program kerja DSK IAI, tidak mencakup substansi standar pengungkapan keberlanjutan.
- 6 Mengevaluasi kinerja DSK IAI, dan membantu proses koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang dibutuhkan oleh DSK IAI dalam pengembangan standar keberlanjutan secara keseluruhan.



**Rosita Uli Sinaga (Ketua)**  
Ex Officio DPN



**Adi Budiarmo (Anggota)**  
Ex Officio Kementerian Keuangan



**Antonius Hari (Anggota)**  
Ex Officio Otoritas Jasa Keuangan



**Bayu Martanto (Anggota)**  
Ex Officio Bank Indonesia



**Jumadi (Anggota)**  
Ex Officio DPN



**Laksmi Dhewanti (Anggota)**  
Ex Officio Kementerian Lingkungan  
Hidup dan Kehutanan



**Prof. Lindawati Gani (Anggota)**  
Ex Officio DPN



**Lucas Kurniawan (Anggota)**  
Direktur Utama  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



**Gedung Akuntan Ji. Sindanglaya No.1**  
Menteng, Jakarta  
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

## DEWAN STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSK IAI diberikan tanggung jawab untuk menyusun, mempersiapkan, dan merumuskan standar pengungkapan keberlanjutan dengan *due process procedure* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Mempersiapkan, menyusun, dan mengembangkan standar keberlanjutan yang sesuai dengan *due process procedure*.
- 2 Mengusulkan rencana strategis dan program kerja tahunan DSK IAI kepada DPSK IAI.
- 3 Melaksanakan konsultasi publik dalam konteks persiapan program kerja tahunan.
- 4 Melaksanakan studi dan riset terkait dengan persiapan standar keberlanjutan; dan
- 5 Menjawab pertanyaan yang disampaikan dari publik mengenai standar pengungkapan keberlanjutan jika dianggap perlu berdasarkan pertimbangan DSK IAI.



**Istini T. Siddharta (Ketua)**  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



**Susanti (Anggota)**  
Ernst and Young



**Elvia R Shauki (Anggota)**  
Akademisi



**Yuliana Sudjono (Anggota)**  
PwC



**Rizkia Sari Yudawinata (Anggota)**  
Sustainable Finance Leader



**Arie Pratama (Anggota)**  
Universitas Padjajaran



**Prabandari I Moerti (Anggota)**  
Deloitte



**Luthfyana Kartika Larasati (Anggota)**  
Climate Policy Initiative



**Palti Frederico TH Siahaan (Anggota)**  
Pertamina



**Wahyu Marjaka (Anggota)**  
Ex-Officio Kementerian  
Lingkungan Hidup &  
Kehutanan



**Heru Rahadyan (Anggota)**  
Ex-Officio Bank Indonesia



**Agus Suparto (Anggota)**  
Ex-Officio Kementerian  
Keuangan



**Jarot Suroyo (Anggota)**  
Ex-Officio Otoritas Jasa  
Keuangan



**Gedung Akuntan Jl. Sindanglaya No.1  
Menteng, Jakarta**  
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664